

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA LI YUANNI 李元妮 DALAM DRAMA SERIAL  
AFTERSHOCK 《唐山大地震》 KARYA FENG XIAOGANG 冯小刚 (KAJIAN PSIKOLOGI  
SASTRA SIGMUND FREUD)**

**Nur Elmi Sholihah**

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Universitas Negeri Surabaya

Email: [Nurelmi\\_sholihah@yahoo.com](mailto:Nurelmi_sholihah@yahoo.com)

**Dr. Urip Zaenal Fanani, M. Pd**

**Abstrak**

*Aftershock* 《唐山大地震》 merupakan drama sejarah yang selalu mengingatkan gempa bumi pada tahun 1976 di Tangshan yang sudah membunuh banyak orang di kota tersebut. Gempa bumi Tangshan selalu diperingati setiap tahunnya untuk mengingatkan pada tiap generasi mengenai sejarah yang pernah terjadi di China. Dari drama serial ini dapat diketahui bagaimana konflik batin yang dialami oleh Li Yuanni setelah terjadinya gempa bumi tersebut. Ada beberapa teori yang bisa digunakan dalam mempelajari masalah kejiwaan dalam sebuah karya sastra. salah satunya adalah teori psikologi sastra Sigmund Freud. Teori ini biasa digunakan untuk mempelajari kesadaran dan ketidaksadaran pada diri manusia. Alam bawah sadar merupakan kunci dalam memahami perilaku manusia.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konflik batin, faktor penyebab konflik batin dan bagaimana cara tokoh utama Li Yuanni mengatasi konflik batin. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra Sigmund Freud. Data penelitian berupa dialog, dan monolog yang disampaikan oleh tokoh utama pada drama tersebut. Teknik pengumpulan data yaitu teknik pustaka dengan menggunakan tabel korpus data. Hasil dari penelitian ini adalah ada lima bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh utama yaitu khawatir, bingung, penyesalan, kesedihan, dan kecewa. Faktor penyebab terjadinya konflik batin ada tiga yaitu rasa bersalah kepada Da Qiang, Fang Deng, dan Fang Da, ditinggal Fang Da dalam waktu yang lama, serta kehilangan suami dan Fang Deng untuk selamanya. Terdapat tiga gaya yang digunakan tokoh utama dalam mengatasi konflik batin yaitu gaya rubah, gaya kancil, dan gaya kura-kura.

Kata Kunci: Konflik Batin, Tokoh Utama, Drama Serial, Psikologi Sastra, Psikoanalisis Sigmund Freud

**Abstract**

*Aftershock* 《唐山大地震》 is historical drama that always reminds earthquake in Tangshan which happened in 1976. This earthquake had killed many people in that city. Tangshan's Earthquake is always commemorated annually to remind each generation of history happened in China. From this serial drama, it can be showed the inner conflict experienced by Li Yuanni after the earthquake. There are several theories that can be used in the study of psychological problems in a literary work. One of them is psychology theory of Sigmund Freud. This theory is used

to learn the consciousness and unconsciousness of human being. The subconscious is the key to understand the human behavior.

The purpose of this study is to describe inner conflicts, factors causing inner conflicts and how the main character Li Yuanni overcome the inner conflict. This research is descriptive qualitative research. The researcher used literature psychology approach of Sigmund Freud. The data gained in the form of dialogue, monologue conveyed by the main character. The collection data technique used divining manual technique using corpus data table. The result of this study showed that there are five forms of inner conflicts experienced by the main character, those are worry, confusion, regret, sadness, and disappointment. There are three causes of the internal conflict a, those are guilty to Da Qiang, Fang Deng and Fang Da; Da Fang left for a long time; and the loss of husband and Fang Deng forever. To resolve the problems, the main character used three styles (fox style, kancil style, and turtle style) to overcome the inner conflict.

Keywords: Inner Conflict, Main Character, Serial Drama, Literary Psychology, Psychoanalysis Sigmund Freud.

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk kreasi ide, gagasan, pengalaman, harapan, perasaan, dan luapan emosi pengarangnya secara spontan dengan beberapa aspek yang ingin disampaikan oleh pengarangnya baik aspek kebahasaan maupun aspek makna dengan tujuan estetika. Pengalaman ekspresi pengarang sangat berpengaruh pada bentuk dan kualitas sebuah karya sastra yang akan mempengaruhi emosi penikmat karya sastra itu sendiri.

Karya sastra terdiri atas prosa, puisi, dan drama. Dari tiap karya sastra tersebut mempunyai ciri khas masing-masing yang menjadikan karya sastra mempunyai keunikan tersendiri. Namun semuanya mempunyai suatu kesamaan yaitu menggunakan bahasa yang indah dalam penyampaian, dan bertujuan untuk menyentuh emosi penikmat karya sastra.

Drama merupakan salah satu jenis karya sastra yang mengandung nilai seni tinggi yang di dalamnya mengandung unsur tema, alur, penokohan, latar, amanat yang dipentaskan oleh pemainnya secara langsung. Drama juga menggambarkan kehidupan

secara nyata dengan menampilkan konflik dan emosi para tokoh melalui adegan dan dialog.

Dalam suatu karya sastra tokoh cerita memiliki dua jenis yaitu tokoh rekaan dan tokoh nyata. Tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan dalam fiksi, sesuai dengan namanya, adalah tokoh rekaan, tokoh yang tak pernah ada dalam dunia nyata.

Konflik merupakan suatu keadaan dua orang atau lebih yang berada pada perbedaan pendapat, nilai-nilai dari masing-masing pihak sehingga menimbulkan permasalahan yang berpotensi memberikan pengaruh positif dan negatif dalam interaksi manusia.

Dalam ilmu psikologi ada beberapa teori yang bisa digunakan dalam mempelajari masalah kejiwaan dalam sebuah karya sastra. Salah satunya adalah teori psikologi yang diperkenalkan oleh Sigmud Freud, teori ini biasa digunakan untuk mempelajari tentang kesadaran dan ketidak sadaran pada diri manusia

Drama serial dengan judul *Aftershock* 《唐山大地震》 adalah drama sejarah yang dirilis pada 22 Juli 2010 sebagai kontribusi memperingati 34 tahun gempa bumi Tangshan. Drama serial ini banyak menguras air mata karena kesedihan yang dialami oleh tokoh utama Li Yuanni ketika gempa bumi

terjadi, kedua anaknya tertimpa reruntuhan bangunan dengan jarak yang sangat berdekatan, Lǐ Yuánnī harus memilih salah satu dari anaknya untuk diselamatkan karena reruntuhan bangunan itu hanya akan menyelamatkan salah satu nyawa anaknya, dari sinilah konflik batin Lǐ Yuánnī dimulai.

Penelitian drama serial tersebut akan dilakukan dengan menggunakan kajian psikologi sastra Sigmund Freud untuk menganalisis tingkat emosional dan kejiwaan atau lebih tepatnya konflik batin tokoh utama Lǐ Yuánnī. Sigmund berpendapat bahwa tingkah laku seseorang digerakkan oleh dorongan impulsive bawah sadar yang ditrasformasikan menjadi berbagai wujud tingkah laku. Dorongan kepribadian yang dibawa sejak lahir disebut *id* sedangkan *ego* dan *superego* akan melengkapi kepribadian seseorang ketika orang tersebut berada dalam kondisi yang tidak nyaman atau terusik. Perilaku tokoh utama pada drama serial tersebut lebih dipengaruhi oleh *ego* dan *superego* setelah gempa bumi Tangshan terjadi. Sehingga kajian psikologi sastra Sigmund Freud tepat untuk menganalisis konflik batin tokoh utama pada penelitian ini. . Peneliti hanya menganalisis konflik batin tokoh utama Lǐ Yuánnī dari awal hingga akhir cerita karena konflik batin yang dialami tokoh utama lebih lama dan lebih berat daripada konflik batin yang dialami oleh tokoh lainnya yaitu sejak gempa bumi Tangshan terjadi sampai Fāng dēng kembali untuk meminta maaf atas kesalahpahaman yang terjadi selama 32 tahun sejak dia menghilang. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada pembaca tentang sejarah yang sudah terjadi di China serta memberikan gambaran bahwa sebuah karya sastra bukan sekadar hiburan yang akan hilang tanpa makna, tanpa adanya proses apresiasi seperti yang peneliti lakukan.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam proses penelitiannya menggunakan analisis data yang berupa kata-kata/teori, bukan angka-angka, tetapi menggunakan kedalaman penghayatan dalam proses analisis yaitu terurai dalam bentuk kata-kata bukan berupa angka. Jenis penelitian deskriptif kualitatif pada ini menafsirkan dan menguraikan data secara kualitatif dengan menggunakan teori-teori psikologi sastra Sigmund Freud sebagai alat untuk mengkaji dan menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data drama serial yang berjudul *Aftershock* 《唐山大地震》 Drama ini berdurasi 135 menit.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa dialog, monolog, dan tingkah laku para tokoh yang menunjukkan reaksi yang menggambarkan konflik batin, faktor penyebab konflik batin dan cara tokoh utama Lǐ Yuánnī mengatasi konflik batin.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang merupakan bagian dari metode simak yaitu menggunakan teknik simak bebas dan teknik catat data. Metode ini disebut metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa serta bentuk tuturan yang penutur gunakan. Sehingga, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kartu data.

Teknik analisis data merupakan cara bagaimana menguraikan, menjabarkan data pada penelitian sehingga menjadi sebuah kesimpulan yang bisa dipahami. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif intepretatif, yaitu penelitian kualitatif yang

mengintrepretasikan atau menafsirkan data yang diperoleh .

Menurut Aditya (dalam paramasastra vol 4, No 1 2017) tahap analisis data merupakan tahap yang menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Data penelitian yang akurat serta sesuai dengan data penelitian merupakan sumber data yang terpercaya sehingga nilai kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Teknik uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan ketekunan pengamatan dan *expert judge*. Ketekekunan pengamatan yang dimaksud adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat menemukan data sesuai dengan rumusan masalah kemudian dilakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah ditemukan sesuai dengan teori atau tidak sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Metode pengambilan data pada penelitian ini yaitu dikonsultasikan dengan *expert judgment*/orang yang berpengalaman dalam bidang tertentu melalui *group discusson* yaitu proses diskusi yang melibatkan seseorang yang ahli dalam bidang Bahasa Mandarin untuk proses identifikasi masalah dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah serta pengecekan lebih lanjut pada sumber data.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Menurut Sigmund Freud struktur tingkah laku merupakan hasil konflik dan pertentangan dari tiga sistem kepribadian yaitu faktor historis masa lampau seseorang, faktor bawaan individu dan faktor lingkungan individu yang bersangkutan.

Sedangkan pembagian psikis manusia menurut Sigmund Freud yaitu id, ego dan superego. Ada banyak hal yang mempengaruhi konflik batin tokoh utama Lǐ Yuánnī beberapa diantaranya disebabkan oleh perasaan tidak mau kehilangan keluarga yang sangat disayangnya. Hasil dari analisis konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Lǐ Yuánnī dapat dilihat di bawah ini.

No	Bentuk Konflik Batin	Uraian
1	Khawatir	1. Khawatir kedua anaknya meninggal
		2. Khawatir arwah suami dan anak perempuannya tidak tahu jalan pulang
2	Bingung	
3	Penyesalan	
4	Kesedihan	1. Kesedihan akan ditinggal Fang Da ke Jinan
		2. Kesedihan kepada Fang Da yang akan menjadi anak yang nakal
5	Kecewa	1. Kecewa kepada Fang Da yang tidak mau mengikuti tes masuk universitas
		2. Kecewa kepada Fang Da yang selalu mengajak meninggalkan Tangshan

**Tabel 4.1.1** klasifikasi bentuk konflik batin tokoh utama utama Lǐ Yuánnī

Tabel di atas dipaparkan hasil analisis tentang bagaimana bentuk konflik batin tokoh utama Lǐ Yuánnī dalam drama serial *Aftershock* 《唐山大地震》. Dari hasil analisis di atas ada lima macam bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama yaitu: khawatir, bingung, penyesalan, kesedihan dan kecewa.

Dari lima bentuk konflik batin di atas dibagi menjadi beberapa subbab, diantaranya pada bentuk konflik batin khawatir terdapat dua subbab yaitu khawatir jika kedua anaknya meninggal, dan khawatir arwah suami dan anak perempuannya tidak tahu jalan pulang. Pada bentuk konflik batin kesedihan terdapat dua subbab yaitu kesedihan akan ditinggal Fāng Dá ke Jinan dan kesedihan jika Fāng Dá menjadi anak yang nakal. Pada bentuk konflik batin kecewa terdapat dua subbab yaitu kecewa kepada Fāng Dá yang tidak mau mengikuti tes masuk Universitas, dan kecewa kepada Fāng Dá yang selalu mengajak meninggalkan Tangshan. Sedangkan pada bentuk konflik batin bingung dan penyesalan hanya terdapat satu subbab yaitu bingung memilih salah satu dari anaknya untuk diselamatkan, dan menyesal karena memilih menyelamatkan nyawa Fāng Dá daripada Fāng Dēng.

No	Faktor Penyebab Konflik Batin
1	Rasa bersalah
2	Ditinggal Fang Da dalam waktu yang lama
3	Kehilangan suami dan anak perempuannya untuk selamanya

#### **Tabel 4.1.2 Klasifikasi faktor penyebab konflik batin tokoh utama Lǐ Yuánnī**

Pada tabel 4.1.2 telah dipaparkan hasil analisis faktor-faktor penyebab konflik batin tokoh utama Lǐ Yuánnī. Ada tiga faktor yang menyebabkan tokoh utama mengalami konflik batin diantaranya yaitu (1) rasa bersalah kepada Dà Qiáng, Fāng Dēng, dan Fāng Dá (2) ditinggal Fāng Dá dalam waktu yang lama. (3) kehilangan suami dan anak perempuan untuk selamanya.

No	Bentuk Gaya
1	Gaya rubah
2	Gaya kancil
3	Gaya kura-kura

#### **Tabel 4.1.3 Klasifikasi bentuk penyelesaian konflik batin tokoh utama Lǐ Yuánnī**

Pada tabel 4.1.3 dipaparkan hasil analisis bagaimana cara tokoh utama Lǐ Yuánnī mengatasi konflik batin. Ada tiga cara yang digunakan oleh tokoh utama dalam mengatasi konflik batin yang dialaminya diantaranya adalah gaya rubah yaitu mencari kompromi demi menyelesaikan konflik pada penelitian ini tokoh utama membuat kompromi dengan meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikan konflik batin. Gaya kancil yang mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri yaitu dengan menyetujui ibu mertua Lǐ Yuánnī untuk membawa Fāng Dá seperti yang diinginkan meskipun dengan berat hati melepas Fāng Dá jauh darinya. Serta gaya kura-kura yang lebih memilih sembunyi untuk menyelesaikan masalah daripada menghadapinya.

## **PENUTUP**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bentuk konflik batin, faktor penyebab konflik batin, dan cara tokoh utama Lǐ yuánnī mengatasi konflik batin dalam drama serial *Aftershock* 《唐山大地震》 adalah sebagai berikut:

- 1) Ada lima bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh utama yaitu yang khawatir, bingung, penyesalan, kesedihan, dan kecewa. Dari kelima bentuk konflik batin tersebut terbagi menjadi beberapa subbab yaitu khawatir kedua anaknya meninggal, khawatir suami dan anak perempuannya tidak tahu jalan pulang. Sedangkan pada bentuk konflik batin kesedihan yaitu kesedihan akan ditinggal Fāng Dá ke Jinan dan kesedihan Kesedihan kepada Fāng Dá akan menjadi anak yang nakal. Bentuk konflik batin kecewa terdapat dua subbab yaitu kecewa kepada Fāng Dá yang tidak mau mengikuti tes masuk Universitas, kecewa kepada Fāng Dá yang selalu mengajak meninggalkan Tangshan.
- 2) Faktor penyebab terjadinya konflik batin ada tiga yaitu rasa bersalah kepada Daqiang, Fāng Dēng dan Fāng Dá karena Dà Qiáng meninggal demi menyelamatkan nyawanya, Fāng Dēng meninggal karena Lǐ Yuánnī lebih memilih nyawa Fāng Dá dan salah satu tangan Fāng Dá diamputasi, Lǐ Yuánnī merasa bersalah karena hanya dirinya yang baik- baik saja. Ditinggal Fāng Dá dalam waktu yang lama, karena ekonomi lemah dan Fāng Dá bertekat untuk mengadu nasib ke salah satu kota besar di China sehingga harus meninggalkan ibunya sendirian di Tangshan. Kehilangan suami dan anak perempuan untuk selamanya membuat Lǐ Yuánnī terus memikirkan

mereka karena tidak bisa menerima bahwa mereka sudah meninggal.

- 3) Ada tiga gaya yang digunakan tokoh utama untuk mengatasi konflik batin yaitu gaya rubah yaitu dengan mencari kompromi untuk menyelesaikan konflik batin. Gaya kancil yaitu mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri. Serta gaya kura-kura yaitu lebih memilih sembunyi daripada menyelesaikannya.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada film *Aftershock* 《唐山大地震》 karya Féng Xiǎogāng 冯小刚 maka saran yang dapat diberikan adalah:

Pertama, untuk mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin diharapkan dapat melakukan penelitian tentang kajian psikologi sastra terutama kajian psikologi sastra berdasarkan psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi bentuk konflik batin, faktor penyebab konflik batin, dan cara mengatasi konflik batin .

Kedua, bagi pengajar Bahasa Mandarin diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berhubungan dengan sastra tentang analisis karya sastra dari sebuah film terutama analisis konflik batin suatu tokoh.

Ketiga, setelah adanya penelitian penulis berharap dapat memberikan masukan bagi pembaca khususnya yang sedang menyelesaikan tugas akhir perkuliahan terutama yang berkaitan dengan kajian psikologi sastra Sigmund Freud.

Keempat, penelitian pada film *Aftershock* 《唐山大地震》 ini juga dapat diteliti dari perspektif lain seperti kajian moralitas, perwatakan tokoh, maupun kajian sosiologi sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. 2017. "Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin" dalam paramasastra, jurnal online, vol 4. No 1(2017), hlm.136
- Andriani, Erieska. 2016. *Konflik Batin Tokoh Utama Zhu Ying (祝英台) dalam Drama Serial 梁山伯与祝英台 (The Butterfly Lovers) karya Wang Jian Gong*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Esterina, Yuli. 2011. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Drama Mars karya Cai Yuexun (Analisis Psikologi Sastra)*. Skripsi. Prodi Sastra Mandarin Universitas Sumatra Utara
- Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [http://www.wikiwand.com/id/aftershock\\_\(film\)](http://www.wikiwand.com/id/aftershock_(film))  
diakses pada 6 April 2018
- Khairuddin, H. 1997. *Sosiologi Keluarga*. Liberty: Yogyakarta
- Lianza, Karindah. 2014. *Konflik Batin Tokoh Utama Yuko Moriguci Dalam Film Kokuhaku Karya Tetsuya Nakashima*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya
- Milner, max. 1992. *Freud Dan Interpretasi Sastra*. Terjemahan Apsanti dkk. Jakarta: Intermasa
- Minderop, Albertine. 2011. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Najid, Mohammad. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press-Pixed Production
- Pickering, Peg. 2001. *How To Manage Conflict. Kiat Menangani Konflik*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1982. *Menuju Keluarga Bahagia jilid 2*. Jakarta: Bhrata Karya Aksara.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1982. *Menuju Keluarga Bahagia jilid 3*. Jakarta: Bhrata Karya Aksara
- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Subandi dan Diniswari, Lies Tyan. 2015. *Penggunaan Gaya Bahasa Metafora Dalam Buku Kike Wadatsumi No Koe* dalam Paramasastra. Jurnal Online. Diakses pada 27 Maret 2018
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhendar dan Supinah Pien. 1993. *Pendekatan Teori Sejarah & Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: CV Pionir Jaya
- Supratiknya, A. 1992. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius
- Suryabrata, S. 2003. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Wibisono, Galih. 2017. *Konflik Tokoh utama 爷爷 Yéyé Dalam Film 《孙子从美国回来》 Sūnzi Cóng Měiguó Huílái Karya 曲江涛 Qū Jiāng Tāo (Teori Konflik Kurt Lewin Dan Teori Johnson) Paramasastra. Jurnal Online. Diakses Pada 5 Juli 2018*

\_\_\_\_*Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh  
Utama Pada Film 梁祝(Liang Zhu) Sampek  
Engtay. Jurnal Cakrawala Mandarin Vol.1, No.2  
Wiyatmi. 2006. Pengantar Kajian Sastra.  
Yogyakarta: Pustaka  
Wulandari, Widya. 2016. Konflik Tokoh Dalam  
Drama Leonce Und Lena Karya Georg*

*Buchner. Skripsi. Tidak diterbitkan. Prodi  
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jerman  
Universitas Negeri Surabaya  
弗洛伊德, 西格蒙德。2017. 《自我与本我》上  
海: 上海译文出版社。  
弗洛伊德, 西格蒙德。2016. 《精神分析引论》  
北京: 中华工商联合出版社有限公司。*

